

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi ini, telah dijelaskan bagaimana Qatar secara bijaksana mengimplementasikan diplomasi publik sebagai strategi nation branding melalui penyelenggaraan Piala Dunia 2022. Dengan fokus pada upaya-upaya yang dilakukan oleh Qatar dalam mempromosikan dan membangun citra positif negaranya melalui media internasional seperti BBC, ESPN, dan Fox Sports, serta melalui inisiatif-inisiatif di Bandara Doha, Qatar berhasil mengatasi isu sensitif terkait LGBT dan pelarangan minuman alkohol. Melalui pendekatan yang cerdas, Qatar telah membuktikan kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai budaya dan agama dengan tujuan menciptakan pengalaman positif dan inklusif bagi para tamu internasional. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana diplomasi publik dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membangun citra positif negara dan mempromosikan identitas nasional melalui penyelenggaraan acara olahraga tingkat dunia. Kesimpulannya, diplomasi publik Qatar dalam konteks Piala Dunia 2022 telah berhasil menciptakan dampak yang signifikan dalam memperkuat citra positif negara tersebut di mata dunia internasional.

1. Upaya-upaya Qatar dalam mengintegrasikan diplomasi publik dengan penyelenggaraan Piala Dunia 2022 menunjukkan keberhasilan dalam memanfaatkan platform global untuk mempromosikan identitas nasional dan budaya negara. Melalui kerjasama dengan media internasional

terkemuka seperti BBC, ESPN, dan Fox Sports, Qatar berhasil menjangkau audiens yang luas, menyebarkan pesan positif tentang negara dan mengatasi isu sensitif seperti LGBT serta pelarangan minuman alkohol dengan solusi kreatif. Upaya Qatar untuk memperkenalkan Islam dan keindahan budayanya juga terbukti efektif dalam memberikan wawasan positif tentang negara kepada dunia.

2. Penting untuk diakui bahwa pemanfaatan penyelenggaraan acara olahraga skala dunia seperti Piala Dunia sebagai alat diplomasi publik mampu mengubah persepsi global terhadap sebuah negara. Qatar telah menunjukkan bahwa mereka dapat menjaga harmoni antara nilai-nilai budaya dan agama dengan nilai inklusivitas global, menciptakan pengalaman yang mengesankan bagi para pengunjung internasional. Dalam konteks nation branding, Qatar berhasil menggambarkan dirinya sebagai tuan rumah yang ramah dan berorientasi pada masa depan, dan sebagai negara yang tampil dengan identitas unik di panggung dunia.
3. Namun demikian, penelitian ini juga mengingatkan akan kompleksitas diplomasi publik dan bagaimana isu-isu sensitif seperti hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi masih menjadi perhatian. Meskipun Qatar telah mengambil langkah-langkah untuk menangani isu-isu ini, tantangan masih terus ada. Keselarasan antara promosi image positif dengan realitas internal negara adalah hal yang perlu terus diperhatikan. Selain itu, dampak jangka panjang dari upaya nation branding ini juga perlu dievaluasi untuk melihat sejauh mana upaya Qatar membangun citra yang berkelanjutan dan

memberikan manfaat bagi negara dalam jangka panjang. Dalam kesimpulan, diplomasi publik yang diimplementasikan oleh Qatar dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2022 telah memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana negara-negara dapat memanfaatkan event global untuk membangun citra positif mereka di mata dunia, sambil menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang muncul dalam prosesnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan analisis mengenai diplomasi publik Qatar melalui penyelenggaraan Piala Dunia 2022 sebagai upaya nation branding, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

1. **Kontinuitas dan Dampak Jangka Panjang:** Qatar perlu menjaga kontinuitas upaya diplomasi publik pasca-Piala Dunia untuk memastikan bahwa citra positif yang dibangun selama acara tersebut tetap terjaga dan diperkuat. Langkah-langkah ini dapat melibatkan kampanye berkelanjutan melalui berbagai media dan platform komunikasi, serta memperkuat kerjasama dengan mitra global dalam industri olahraga dan budaya.
2. **Kedalaman Budaya dan Identitas Nasional:** Dalam upaya nation branding, Qatar dapat lebih fokus pada memperkenalkan aspek-aspek mendalam dari budaya dan identitas nasional yang mungkin belum terpapar sepenuhnya. Ini dapat mencakup lebih banyak pengenalan tentang sejarah, seni, arsitektur, dan tradisi lokal, yang akan membantu menggambarkan gambaran yang lebih lengkap tentang Qatar kepada dunia.

3. **Pemeliharaan Keseimbangan Nilai Global dan Lokal:** Qatar perlu terus mengelola keseimbangan antara nilai-nilai lokal dan global dalam promosi mereka. Dalam upaya untuk membangun citra yang inklusif dan ramah terhadap berbagai budaya, Qatar harus tetap menghormati dan memelihara identitas dan nilai-nilai tradisionalnya tanpa mengorbankan prinsip-prinsip inklusivitas dan kebebasan berekspresi. **Transparansi dan Responsif terhadap Isu Sensitif:** Qatar sebaiknya terus meningkatkan transparansi dan responsifitas dalam menangani isu-isu sensitif, seperti LGBT dan pelarangan minuman alkohol. Meningkatkan dialog terbuka dengan masyarakat lokal dan internasional serta organisasi-organisasi yang peduli akan isu-isu ini dapat membantu mengatasi perbedaan pandangan dan menjelaskan tindakan-tindakan yang diambil.
4. **Evaluasi Dampak Jangka Panjang:** Qatar perlu melakukan evaluasi terhadap dampak jangka panjang dari upaya nation branding ini, tidak hanya dalam hal citra negara tetapi juga dalam hal pembangunan ekonomi, pariwisata, dan pengaruh internasional. Evaluasi ini akan membantu Qatar untuk terus memperbaiki strategi dan mendapatkan manfaat maksimal dari investasi mereka dalam diplomasi publik.
5. **Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Diplomasi Publik:** Meningkatkan keterlibatan masyarakat, baik lokal maupun internasional, dalam proses diplomasi publik dapat menjadi langkah yang produktif. Qatar dapat mempertimbangkan untuk mengadakan forum, diskusi, dan acara interaktif

yang melibatkan masyarakat dalam membangun citra Qatar yang lebih inklusif dan akurat.

6. Kerjasama Lintas Sektor dan Institusi: Qatar dapat mengintensifkan kerjasama lintas sektor dan institusi dalam upaya nation branding. Melibatkan sektor swasta, institusi pendidikan, lembaga budaya, dan organisasi non-pemerintah dapat membantu memperluas jangkauan kampanye diplomasi publik Qatar dan meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Qatar dapat lebih efektif dalam membangun citra positif dan mempromosikan identitas nasional melalui diplomasi publik dalam konteks penyelenggaraan Piala Dunia 2022 dan di masa mendatang.

5.2.2 Saran Teoritis

Adapun saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian seputar diplomasi publik Qatar dalam konteks penyelenggaraan Piala Dunia 2022 adalah:

1. Studi Lebih Mendalam Mengenai Isu-isu Sensitif : Melihat adanya isu-isu sensitif terkait dengan pelaksanaan Piala Dunia 2022, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi yang lebih mendalam mengenai bagaimana Qatar merespons dan menangani isu-isu tersebut. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana Qatar berinteraksi dengan berbagai kelompok kepentingan, termasuk kelompok-kelompok hak asasi manusia dan aktivis, serta bagaimana upaya-upaya konkret dilakukan untuk meredam ketegangan dan menciptakan dialog yang konstruktif.

2. Dampak Jangka Panjang pada *Nation Branding* : Peneliti dapat melakukan penelitian untuk mengukur dampak jangka panjang dari upaya diplomasi publik Qatar dan penyelenggaraan Piala Dunia 2022 terhadap citra dan identitas nasional Qatar. Melalui analisis lebih lanjut, dapat diidentifikasi apakah upaya-upaya branding ini mampu mempertahankan pengaruh positif dalam jangka waktu yang lebih lama dan bagaimana upaya-upaya ini dapat diarahkan untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan komunitas global.
3. Peran Teknologi dalam Diplomasi Publik : Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi peran teknologi informasi dan media sosial dalam memperkuat diplomasi publik Qatar. Dalam era digital ini, platform online memiliki potensi besar untuk menjangkau khalayak global. Peneliti dapat menyelidiki bagaimana Qatar memanfaatkan media sosial, situs web resmi, podcast, dan platform lainnya untuk mempromosikan nilai-nilai budaya, destinasi wisata, dan aspek positif lainnya dari negara mereka.
4. Komparatif dengan Penyelenggaraan Piala Dunia Lainnya : Melakukan studi perbandingan dengan negara-negara lain yang telah atau akan menyelenggarakan Piala Dunia dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang praktik terbaik dalam diplomasi publik melalui olahraga. Peneliti dapat menganalisis strategi yang berhasil diimplementasikan oleh negara-negara lain dalam memanfaatkan Piala Dunia sebagai platform nation branding dan bagaimana Qatar dapat mengambil inspirasi dari pengalaman-pengalaman tersebut.

5. Diversifikasi Isu-isu yang Dipromosikan : Selain fokus pada promosi budaya dan destinasi wisata, peneliti dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan isu-isu yang dipromosikan oleh Qatar. Misalnya, penelitian dapat menjelajahi bagaimana Qatar dapat mengambil peran dalam isu global seperti perubahan iklim, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial korporat, serta bagaimana hal ini dapat memperkaya image nasional Qatar di mata dunia.
6. Partisipasi Aktif dari Masyarakat : Studi yang melibatkan wawancara atau survei dengan masyarakat Qatar dapat memberikan pandangan langsung mengenai persepsi mereka terhadap upaya-upaya diplomasi publik dan penyelenggaraan Piala Dunia 2022. Dengan memahami pandangan masyarakat lokal, penelitian dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang tingkat dukungan, harapan, dan aspirasi yang mungkin mempengaruhi langkah-langkah di masa depan.

Melalui pendekatan-pendekatan ini, peneliti selanjutnya dapat melihat lebih dalam dampak dan efektivitas diplomasi publik Qatar serta mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks penyelenggaraan Piala Dunia 2022 dan beyond.